

ABSTRAK

Yogi Anwar Sanusi : Tradisi Sorogan Sebagai Metode Bimbingan Keagamaan di Pesantren.

(Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih Kp. Cisitu Kidul Desa. Kalimanggis Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya)

Bimbingan keagamaan di pesantren sudah tidak asing lagi bagi kalangan kiyai dan santri, karena pesantren adalah lembaga yang masih konsisten membimbing dan mendidik santri agar berakhlak mulia dengan tradisi-tradisi pesantren. Adapun tradisi bimbingan keagamaan di pesantren diantaranya yaitu dengan metode sorogan. Dengan metode sorogan inilah para santri dididik untuk melatah kepekaan belajar, kedisiplinan belajar, ketekunan dalam menuntut ilmu agama dan penguasaan materi keagamaan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik, proses, dan hasil pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih dalam meningkatkan pengetahuan ilmu agama bagi para santri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, untuk mengungkapkan dan memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan dengan apa adanya sesuai dengan hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam yang dilakukan kepada kiyai, pengurus dan santri di Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih.

Diharapkan dengan adanya bimbingan keagamaan dengan metode sorogan ini para santri bisa menggali ilmu, mengolah, serta memecahkan secara kreatif, untuk melatih para santri dalam kehidupan di masyarakat dan untuk mendidik santri menjadi calon ahli agama, guru, dan da'i yang mengajak masyarakat menuju jalan kebaikan yang di ridloi Allah swt. Dan para santri diharapkan mampu mengidentifikasi suatu masalah dan mampu menghubungkannya dengan materi yang telah dipelajari. Serta siap untuk berdakwah di masyarakat dengan ilmu yang telah dikuasai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik serta proses pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kepuasan masyarakat terhadap pesantren Miftahul Huda Al-Faqih serta meningkatnya permintaan pembimbing/ustadz untuk ditempatkan di masyarakat kepada pihak pesantren.